

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menggunakan deskriptif kualitatif bermaksud untuk mendeskripsikan dan mengetahui secara terperinci mengenai problematika penerapan pembelajaran tematik di SDN 1 Banu Banua Jaya Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara. Menurut Kirk dan Miller dalam Maleong (2005:4) “mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya”.

Filsafat postpositivisme merupakan landasan metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, yakni peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, tehnik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/deduktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi* (Sugiono, 2014:15). Metode penelitian menggunakan metode alamiah di mana peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengetahui apa problematika penerapan pembelajaran tematik di SDN 1 Banu Banua Jaya Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara. Penelitian ini juga termasuk penelitian lapangan (*field reserch*) yang pengumpulan datanya dilakukan di lokasi penelitian (Sarwono, 2006:18).

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan membutuhkan pemaknaan yang mendalam

terhadap problematika penerapan pembelajaran tematik di SDN 1 Banu Banua Jaya Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih 3 bulan dari bulan Maret-Mei 2021.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SDN 1 Banu Banua Jaya Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara. Dipilihnya SDN 1 Banu Banua Jaya didasarkan beberapa alasan, di antaranya yakni adanya kesediaan SDN 1 Banu Banua Jaya Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara sebagai tempat kegiatan penelitian, adanya masalah, dan sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian sejenis.

3.3 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil dari sumber data secara langsung oleh peneliti melalui wawancara dan observasi terhadap informan penelitian. Dalam penelitian data primer berupa wawancara, observasi, dokumentasi kepada narasumber yang menguasai permasalahan dalam penelitian ini. Data yang diambil catatan hasil wawancara dan pengamatan langsung di lapangan yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas dan siswa kelas I, II, III, IV, V, dan VI.

Sumber data sekunder yang mendukung data primer yaitu dokumen dan buku literatur yang berkaitan dengan penelitian di SDN 1 Banu Banua Jaya Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini, dilihat dari sifatnya merupakan data kualitatif, yang diperoleh melalui wawancara, observasi, serta analisis dokumen. Teknik sampling yang digunakan adalah *purpose sampling* yaitu teknik pengambilan informan (sumber data) yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2014:368). Dengan kata lain, informan tersebut dianggap mengetahui tentang apa yang diharapkan peneliti, Sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi yang diteliti. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

3.3.1 Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Wawancara ini digunakan untuk menggali data bagaimana penerapan dan problematika pembelajaran tematik di SDN 1 Banu Banua Jaya Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara. Obyek yang diwawancarai adalah kepala sekolah, guru kelas dan siswa kelas I, II, III, IV, V, dan VI.

3.3.2 Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala subyek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung proses penerapan pembelajaran tematik di SDN 1 Banu Banua Jaya terutama data tentang proses perencanaan pembelajaran tematik, proses pelaksanaan pembelajaran tematik dan proses evaluasi atau penilaian pembelajaran tematik.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dalam hal ini dokumentasi yang diambil meliputi profil sekolah, struktur organisasi sekolah, visi dan misi, keadaan siswa, keadaa guru, keadaan sarana dan prasarana dan observasi proses penerapan pembelajaran tematik di SDN 1 Banu Banua Jaya dan wawancara informan.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Maleong (2005:121), proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. setelah ditelaah, langkah selanjutnya adalah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi data yang terakhir adalah penafsiran data.

Proses analisis data dapat disimpulakn dari pendapat Maleong diatas sangat rumit dan terjadi tumpang tindih dalam tahapan-tahapannya. Tahapan reduksi data sampai kepada tahapan kategorisasi data menurut hemat penulis merupakan satu kesatuan proses ini, sudah terangkum penyusunan satuan dan kategorisasi data. Oleh karena itu, penulis lebih setuju proses analisis data dilakukan melalui tahapan; reduksi data, penyajian data atau display data dan kesimpulan atau verifikasi. Proses analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bila tidak dilakukan dengan jalan

melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan peneliti untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

3.5.2 Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman bahwa: penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklarifikasikan dan penyajian data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.

3.5.3 Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah di peroleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek

peneliti dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut (Siyoto dan Sodik, 2015:123-124).

3.6 Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif perlu menggunakan keabsahan data agar menghindari data bias yang tidak valid. Triangulasi dalam pengujian Validitas dan Reabilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini mengecek keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi tehnik, dan waktu (Sugiono, 2005:127).

3.6.1 Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan data dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui beberapa sumber.

3.6.2 Triangulasi tehnik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber data yang sama dengan tehnik yang berbeda.

3.6.3 Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.

